

ASLI 2

JUR. EK. PEMBANGUNAN 21-6-2024
FAKULTAS EKONOMI UINISI

**Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja
Sektor Formal dan Informal di Kota Palembang**



Skripsi

Oleh :

M. Najmie Faiz Malik

01021281924077

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP TENAGA KERJA
SEKTOR FORMAL DAN INFORMAL DI KOTA PALEMBANG**

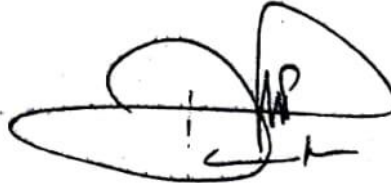
Disusun Oleh:

Nama : M. Najmie Faiz Malik
NIM : 01021281924077
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Telah disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal: 25 Maret 2021

Darta Pratama Atiyatna, S.E, M.Si
NIP. 198609232019031006

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP TENAGA KERJA
SEKTOR FORMAL DAN INFORMAL DI KOTA PALEMBANG**

Disusun Oleh

Nama : M. Najmie Faiz Malik

NIM : 01021281924077

Fakultas : Ekonomi

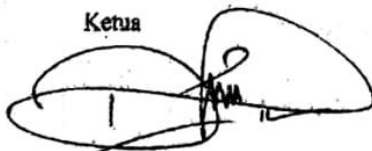
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 7 Mei 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 7 Mei 2024

Ketua



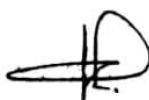
Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

Anggota



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 24-6-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : M. Najmie Faiz Malik

NIM : 01021281924077

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Sektor Formal dan Informal di Kota Palembang".

Pembimbing : Dirta Pratama Atiyatna, S.E, M.Si

Tanggal diuji : 07 Mei 2024

Adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya dalam penelitian ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 27 Mei 2024



M. Najmie Faiz Malik
NIM. 01021281924077

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 24-6-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini yang berjudul Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Sektor Formal dan Informal di Kota Palembang. Adapun tujuan dari skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak yang membacanya.

Indralaya, 27 Mei 2024



M. Najmie Faiz Malik

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas rahmat yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menghadapi hambatan dan rintangan sampai selesainya kuliah dan penulisan skripsi ini.
2. Diri sendiri yang sudah menjaga, memberi semangat, dan tidak menyerah dalam menjalani masa perkuliahan hingga bisa menyelesaikan studi ini.
3. Keluarga penulis terutama Ibu Penulis Isma Diana dan Nenek Penulis Isna Ningsih, serta seluruh keluarga yang telah membantu penulis hingga sampai bisa menyelesaikan pendidikan strata satu ini.
4. Bapak Dirta Pratama Atiyatna, S.E, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan dengan sabar kepada penulis.
5. Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan dan kritik yang bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. dan Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. yang telah membantu melancarkan segala proses dan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh dosen, para staf, dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.

ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP TENAGA KERJA SEKTOR FORMAL DAN INFORMAL DI KOTA PALEMBANG

Oleh:

M. Najmie Faiz Malik; Dirta Pratama Atiyatna

Pandemi Covid-19 mempunyai dampak terhadap semua aspek kehidupan tidak hanya berpengaruh kepada kesehatan tetapi juga kepada perekonomian Indonesia terutama pada tenaga kerja. Terdapat banyak permasalahan tenaga kerja Indonesia pada awal pandemi yang disebabkan kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) yang bertujuan untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak yang disebabkan Pandemi Covid-19 terhadap pendapatan dan jam kerja kepada pekerja sektor formal dan informal di Kota Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dengan menyebarkan kuesioner kepada para pekerja sektor Formal maupun Informal di Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan Uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pada variabel pendapatan dan jam kerja pada pekerja formal maupun informal.

Kata Kunci: *Tenaga Kerja, Covid-19, Pendapatan, Jam Kerja*

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

Ketua



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

ABSTRACT

**ANALYSIS OF THE IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON FORMAL
AND INFORMAL SECTOR WORKFORCE IN PALEMBANG CITY**

By:

M. Najmie Faiz Malik; Dirta Pratama Atiyatna

The Covid-19 pandemic has an impact on all aspects of life, not only on health but also on the Indonesian economy, especially on the labour force. There were a lot of Indonesian labour problems at the beginning of the pandemic due to a major long-term social restriction policy aimed at reducing the spread of Covid-19. The study aims to analyze the impact of the Covid-19 pandemic on incomes and working hours for workers in the formal and informal sectors in Palembang City. The data used in this research is primary data obtained by disseminating questionnaires to both formal and informal sector workers in Palembang City. The method used in this study is quantitative descriptive with the Wilcoxon Signed Rank Test. The results show that there are differences in the variable income and working hours of both formal and informal workers.

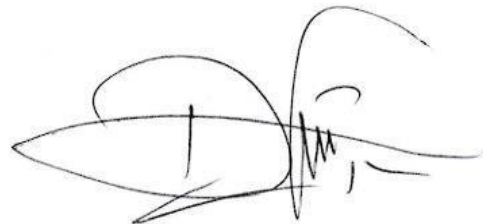
Keywords: Labour, Covid-19, Income, Working hours

*Acknowledge by,
Head of Development Economic
Department*



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si.
NIP. 197304062010121001

Chairman



Dirta Pratama Atiyatna, S.E, M.Si
NIP. 198609232019031006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : M. Najmie Faiz Malik
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 26 Januari 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. May Mahidin I Lr. Lebak Mulyo No 242 Rt 01
Rw 04
Email : najmikeran12@gmail.com
No. Handphone : 082371402812



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2007 – 2013 : SD Negeri 183 Palembang
Tahun 2013 – 2016 : SMP Negeri 10 Palembang
Tahun 2016 – 2019 : SMA Negeri 5 Palembang
Tahun 2019 – 2024 : S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan Penelitian	19
1.4 Manfaat Penelitian	19
DAFTAR PUSTAKA	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar : 1.1 Persentase Tenaga Kerja Formal dan Informal Provinsi Sumatera Selatan	13
Gambar : 1.2 Persentase Tenaga Kerja Formal dan Informal Kota Palembang ...	15
Gambar : 1.3 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja Kota Palembang	16
Gambar : 1.4 Rata-Rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal dan Informal Kota Palembang dan Provinsi Sumatera Selatan	18

BAB 1

PENDAHULUAN

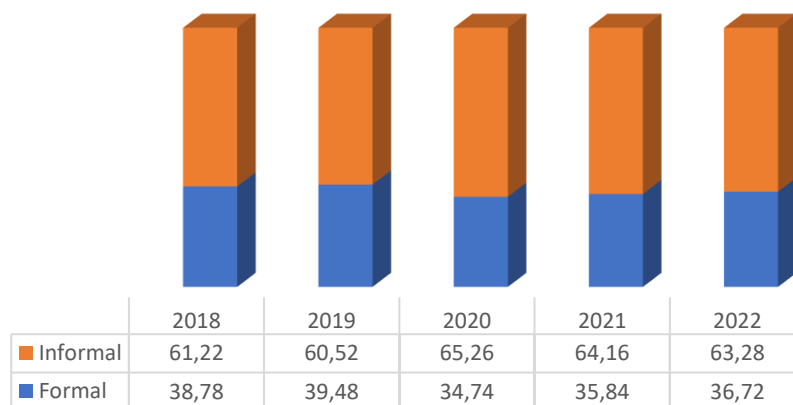
1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 mempunyai dampak terhadap semua aspek kehidupan tidak hanya berpengaruh kepada kesehatan tetapi juga kepada perekonomian Indonesia terutama pada tenaga kerja. Terdapat banyak permasalahan tenaga kerja Indonesia pada awal pandemi yang disebabkan kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) yang bertujuan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 seperti terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara massal yang mengakibatkan bertambahnya jumlah pengangguran, dan perubahan cara kerja yang menjadi *Work Form Home* yang berdampak kepada tenaga kerja yang tidak memiliki kemampuan di bidang teknologi. Perubahan ini paling berdampak kepada tenaga kerja sektor formal dibandingkan sektor informal (Prasetya & Hidayat, 2020).

Kebijakan PSBB tidak hanya berdampak pada tingkat nasional tetapi juga pada tingkat daerah. Perekonomian nasional mengalami pelemahan signifikan di sektor konsumsi, produksi, dan distribusi. Konsumsi masyarakat menurun, permintaan ekspor berkurang, dan produktivitas menurun akibat banyaknya PHK serta pengurangan jam kerja di berbagai sektor. Di tingkat daerah, meskipun PSBB membantu mengurangi beban anggaran pemerintah daerah, kebijakan ini juga menyebabkan penurunan pendapatan keluarga. Pelaku ekonomi, terutama yang berada di sektor menengah ke bawah, mengalami penurunan pendapatan yang signifikan, bahkan ada yang kehilangan pendapatan sama sekali. Hal ini

menyebabkan upah berkurang, terlambat dibayar, atau tidak dibayar sama sekali (Herispon, 2020).

Berdasarkan data yang dilansir Kementerian Ketenagakerjaan pada awal pandemi Covid-19 terjadi, terdapat 84.926 perusahaan formal yang harus merumahkan pekerjaannya dengan jumlah pekerja atau buruh yang terkena PHK berjumlah 1.546.208 orang. Sedangkan untuk perusahaan informal terdapat 31.444 perusahaan yang harus merumahkan pekerjaannya dengan jumlah pekerja atau buruh yang terkena PHK berjumlah 538.385 orang (Prasetya & Hidayat, 2020).



Gambar 1.1 Persentase Tenaga Kerja Formal dan Informal Provinsi Sumsel
 Sumber : BPS Sumatera Selatan

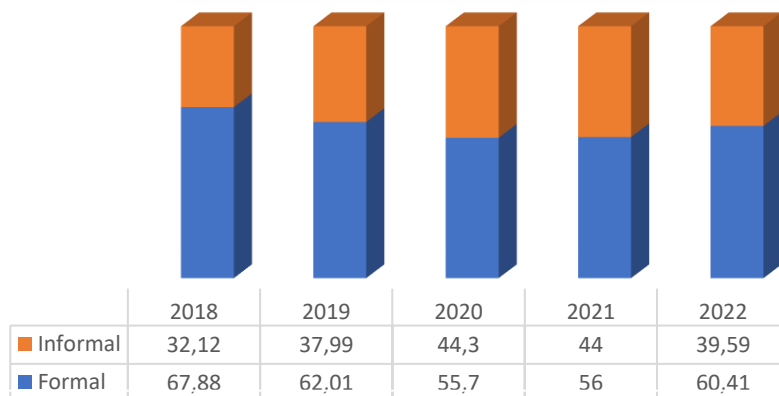
Sebagai sektor yang memiliki modal besar, sektor formal memiliki kontribusi yang lebih dominan dibandingkan sektor informal yang membuatnya menjadi sektor penyokong perekonomian Indonesia. Tidak hanya itu, sektor formal relatif kuat dan tidak mudah untuk mengalami kebangkrutan karena memiliki modal yang besar (padat modal). Akan tetapi, pandemi Covid-19 telah membuat

banyak negara mengalami penurunan perekonomian tidak terkecuali Indonesia (Martanti et al, 2020).

Tren tenaga kerja formal di Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan peningkatan dari tahun 2018 hingga 2019 sebesar 0,7%. Hal ini mencerminkan meningkatnya minat tenaga kerja terhadap sektor formal, yang dianggap lebih stabil dari segi pekerjaan, jaminan sosial, dan gaji yang lebih baik (Aminia et al., 2020). Namun, pada tahun 2020, terjadi penurunan sebesar 4,74% akibat pandemi Covid-19. Setelah itu, tren ini kembali meningkat dari tahun 2020 hingga 2022 sebesar 1,98%.

Sebaliknya, tenaga kerja di sektor informal Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga 2019 sebesar 0,7%, tetapi meningkat pada tahun 2020 sebesar 4,74%, dan kembali turun sebesar 1,98% dari tahun 2020 hingga 2022. Perubahan ini menunjukkan adanya preferensi tenaga kerja dari sektor informal ke sektor formal sebelum pandemi, yang kemudian berbalik saat pandemi.

Dikarenakan Indonesia negara berkembang sudah menjadi hal umum jika tenaga kerja Indonesia masih didominasi oleh tenaga kerja sektor informal dibandingkan sektor formal (Martanti et al, 2020). Akan tetapi berdasarkan gambar di atas tenaga kerja sektor informal provinsi sumatera selatan sudah mengalami penurunan pada tahun 2018 sampai 2019 sebanyak 0.7% sebagaimana mulai diminatinya sektor formal dibandingkan sektor informal. Selanjutnya mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebanyak 4.74% dan kembali mengalami penurunan sebanyak 1.98% dari tahun 2020 sampai 2022.

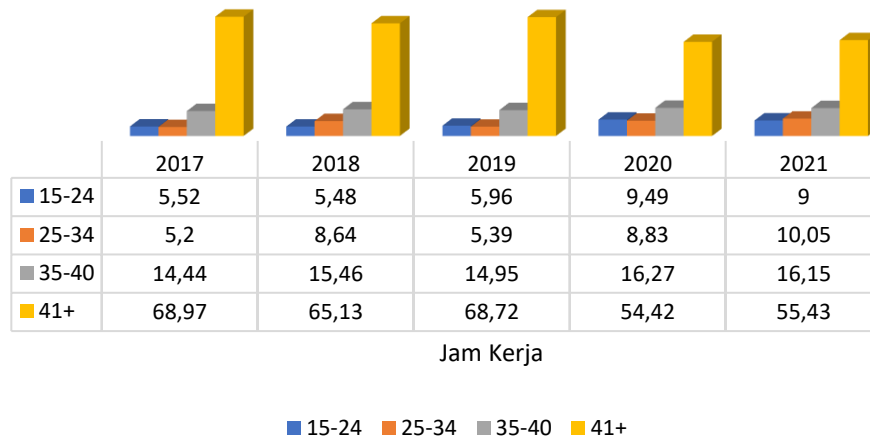


Gambar 1.2 Persentase Tenaga Kerja Formal dan Informal Kota Palembang
 Sumber : BPS Sumatera Selatan

Tren tenaga kerja di kota Palembang berbanding terbalik dibandingkan tren tenaga kerja di provinsi Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Selatan lebih didominasi oleh tenaga kerja sektor informal sedangkan di kota Palembang lebih didominasi oleh tenaga kerja sektor formal. Berdasarkan gambar di atas, tenaga kerja sektor formal pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan dengan signifikan sebanyak 5.57% dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2020 sebanyak 6.31%. Tren tenaga kerja sektor formal baru mengalami kenaikan secara signifikan pada tahun 2020 sampai 2023 sebanyak 4.71%.

Sebaliknya tren sektor informal mengalami kenaikan secara signifikan pada tahun 2018 sampai 2019 sebanyak 5.57% dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2020 sebanyak 6.31%. Penurunan tren tenaga kerja sektor informal muncul pada tahun 2020 sampai 2022 sebanyak 4.71%. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tren tenaga kerja sektor formal dan informal pada kota Palembang mengalami

perubahan secara signifikan dibandingkan dengan tren tenaga kerja sektor formal dan informal pada provinsi Sumatera Selatan.



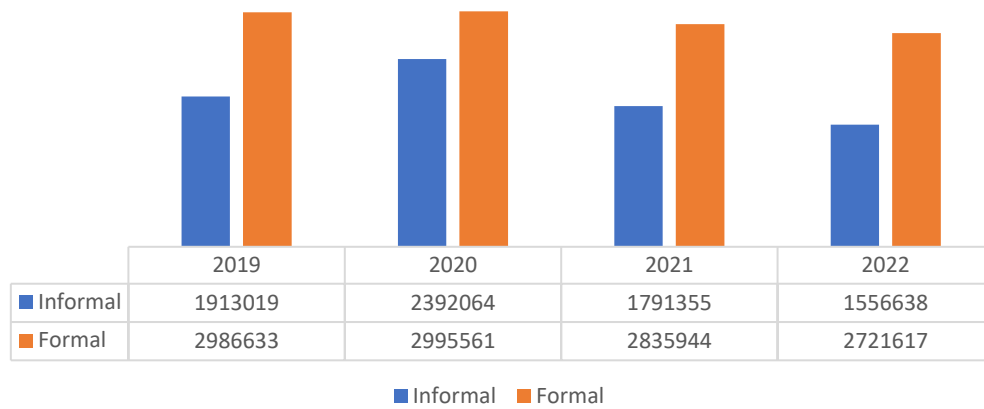
Gambar 1.3 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja Kota Palembang
Sumber : BPS Sumatera Selatan

Jam kerja juga mengalami perubahan yang antara tahun sebelum pandemi dan tahun saat pandemi. Terlihat terjadi perubahan jam kerja terutama pada jam kerja 40+ yang mengalami penurunan dan membuat jam kerja dibawahnya mengalami kenaikan. Perubahan ini terjadi akibat diberlakukannya jam malam dan *Work From Home* (WFH). Berdasarkan gambar diatas bisa dilihat terjadinya perubahan jam kerja antara sebelum Covid-19 dengan saat berlangsungnya Covid-19. Jika dibandingkan dengan data jam kerja pada tahun 2017 sampai 2019 dengan tahun 2020 sampai 2021, jam kerja di kota Palembang memiliki perubahan signifikan terutama pada jam kerja full atau 41+.

Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2017 sampai 2019 jam kerja kota Palembang tidak mengalami perubahan terlihat pada semua jam kerja yang

perubahannya tidak sampai 1% seperti pada jam kerja 41+ yang perubahannya 0.25%. Akan tetapi, pada tahun 2020 dan 2021 jam kerja mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Perubahan yang paling terlihat terdapat pada jam kerja 41+ yang mengalami penurunan sebesar 14.3% pada tahun 2020 dan kembali mengalami kenaikan sebesar 1.01%. Perubahan pada jam kerja 41+ membuat jam kerja dibawahnya mengalami kenaikan, kenaikan tertinggi berada pada jam kerja 25-34 sebesar 4,66 dari tahun 2019 ke tahun 2021. Perubahan ini sesuai dengan prediksi ILO yang memprediksi bahwa jam kerja seluruh dunia akan mengalami penurunan sebesar 10,5% atau setara 305 juta pekerja penuh waktu dengan asumsi 48 jam perminggu (Ngadi & Purba, 2020)

Terdapat manfaat yang terjadi pada tenaga kerja dalam kebijakan *Work From Home* (WFH) seperti terjadi kebebasan dalam menentukan jam kerja, hilangnya waktu perjalanan menuju kantor dan berkurangnya biaya transportasi. Akan tetapi, terdapat dampak negatif seperti jam kerja karyawan menjadi lebih panjang dikarenakan tidak mengikuti jam operasional kantor, sulit untuk membagi waktu antara kepentingan pribadi dan kepentingan perusahaan, serta pekerjaan tidak dapat diselesaikan secara cepat (Setiawan, 2021).



Gambar 1.4 Rata-Rata Upah Bersih Sebulan Pekerja Formal dan Informal Provinsi Sumsel
 Sumber : BPS Sumatera Selatan

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa upah rata-rata pekerja sektor formal lebih stabil dibandingkan tenaga kerja sektor informal yang cenderung berubah setiap tahun. Rata-rata upah pekerja sektor formal untuk kota Palembang pada tahun 2019 sampai 2022 mengalami penurunan sebanyak 265.016. berdasarkan data ini terlihat bahwa pekerja sektor formal hampir tidak berpengaruh dalam hal pendapatan saat pandemi Covid-19 terjadi karena sektor pekerja sektor formal upah atau gaji yang diberikan sudah terjamin (Martanti et al, 2020).

Berbeda dengan sektor informal, berdasarkan data di atas walaupun pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami kenaikan sebesar 479.045 tetapi pada tahun sesudahnya yaitu 2021 sampai 2022 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 835.426. Hal ini menunjukkan sektor informal lebih terdampak saat pandemi Covid-19 terjadi seperti yang ditunjukkan pada penelitian Adelia et al (2020) di kota Palembang terdapat penurunan penjualan, penurunan produksi barang, dan

dengan pemberlakuan pembatasan social membuat pelaku Usaha UMKM memiliki dampak terhadap permintaan atas barang yang mereka jual menjadi turun drastis.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki pokok masalah yaitu :

- 1) Apakah terdapat perbedaan upah pekerja sektor formal dan informal Kota Palembang dampak pandemi Covid-19?
- 2) Apakah terdapat perbedaan jam kerja pekerja sektor formal dan informal Kota Palembang dampak pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan tujuan yaitu :

- 1) Untuk mengetahui perbedaan upah pekerja sektor formal dan sektor informal Kota Palembang dampak pandemi Covid-19.
- 2) Untuk mengetahui perbedaan jam kerja pekerja sektor formal dan sektor informal Kota Palembang dampak pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat yaitu :

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya terpenting yang berhubungan dengan masalah yang sama.
- 2) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dampak Covid-19 terhadap tenaga kerja formal dan informal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, R., Putri, A. L., Nurhaliza, S., Fadhila, L., & Panorama, M. (2022). Mikro , Kecil Dan Menengah Di Kota Palembang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(September). <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/jupeko.v7i2.2525>
- Andayana, M. N. D. (2020). Perubahan Prilaku Konsumen Dan Eksistensi Umkm Di Era Pandemi Covid-19. *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 2(2), 39–50. <http://ejurnal.undana.ac.id/glory/article/view/3372>
- Ary Fauziah Aminia, Lilik Sugiharti, Neny Aditinac, Y. A. M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 37–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2697>
- Astuti, S. A. D. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Ketenagakerjaan dan UMKM di Mojokerto. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Februari 2021, 1(9), 1775–1778. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v1i9.236>
- Benhura, M., & Magejo, P. (2020). *Differences between formal and informal workers' outcomes during the COVID-19 crisis lockdown in South Africa*. 15(2008), 1–3.
- Borjas, G. J. (2016). *Labor economics 7th Editions*.
- Crossley, T. F., Fisher, P., & Low, H. (2021). The heterogeneous and regressive consequences of COVID-19: Evidence from high quality panel data. *Journal of Public Economics*, 193, 104334. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2020.104334>
- Cueva, R., Del Carpio, X., & Winkler, H. (2021). The Impacts of COVID-19 on Informal Labor Markets: Evidence from Peru. *Policy Research Working Paper*, 9675(May), 1–34. <http://hdl.handle.net/10986/35636>
- Ekanayake, A., & Amirthalingam, K. (2021). The economic impact of the Covid-19 pandemic on Sri Lankan migrants in Qatar. *Comparative Migration Studies*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40878-021-00246-0>
- Elim, Y. V., Sangaji, A. H., & Nggili, N. (2021). Dampak Pandemi Terhadap Perekonomian di Provinsi NTT. *Dampak Pandemi Terhadap*, 2(Wnceb), 799–817. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=6pshEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA89&dq=dampak+pandemi&ots=NW61wLMBfb&sig=p_3t96HZy3ekGUdCJ7ZEptLYJWQ
- Eri Bukhari, & Aditya Ramadhan. (2020). Analisis Komparasi Penghasilan Driver Go-Jek Dan Grab Terhadap Standar Upah Minimum Regional Kota Bekasi Pada

Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 26–31. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i2.293>

Fitria, N. J. L. (2020). Penerapan Work From Home dan Work From Office dengan Absensi Online sebagai Implikasi E-Government di Masa New Normal. *Civil Service*, 14(1), 69–84. <https://jurnal.bkn.go.id/index.php/asn/article/view/264>

Herispon. (2020). Dampak Ekonomi Pembatasan Sosial Berskala Besar Terhadap Masyarakat Kota Pekanbaru di Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Riau*, 11(2), 164–173. <https://doi.org/https://doi.org/10.36975/jeb.v11i2.269>

Hervie, D. M., Amoako-Atta, E., Hossain, M. B., Illés, C. B., & Dunay, A. (2022). Impact of COVID-19 Pandemic on Hotel Employees in the Greater Accra Region of Ghana. *Sustainability (Switzerland)*, 14(5), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su14052509>

International Labour Organization. (2022). *Dampak Sosial Ekonomi Pandemi Covid-19 di Indonesia*.

International Labour Organization. (2022). *Pemantauan ILO Edisi Ke-9: Dampak COVID-19 dan Dunia Kerja - Estimasi dan Analisis Terbaru*. 1–28. https://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/publications/WCMS_849543/lang--en/index.htm

Islam, A., Rahman, A., & Nisat, R. (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on Small and Medium Enterprises in Bangladesh. *BIGD Working Paper No. 62*, 1–27. https://bigd.bracu.ac.bd/wp-content/uploads/2021/03/WP_Impact-of-COVID-19-Pandemic-on-Small-and-Medium-Enterprises-in-Bangladesh.pdf

Janys, L., Zimpelmann, C., Gaudecker, H. M. von, Siflinger, B., & Holler, R. (2021). Hours and income dynamics during the Covid-19 pandemic: The case of the Netherlands. *Labour Economics*, 73(September), 102055. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2021.102055>

Khasaniyah, S. R., & Muhlisin, S. (2022). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4), 943–952. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i4.2314>

Komin, W., Thepparp, R., Subsing, B., & Engstrom, D. (2021). Covid-19 and its impact on informal sector workers: a case study of Thailand. *Asia Pacific Journal of Social Work and Development*, 31(1–2), 80–88. <https://doi.org/10.1080/02185385.2020.1832564>

Madai Boukar, A., Mbock, O., & Kilolo, J. M. M. (2021). The impacts of the Covid-19 pandemic on employment in Cameroon: A general equilibrium analysis. *African Development Review*, 33(S1), S88–S101. <https://doi.org/10.1111/1467-8268.12512>

- Maghfira, R., & Mada, U. G. (2019). *Wilcoxon Test , Dependent Test And Independent Test. June*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34721.07525>
- Maity, S., Sen, N., & Sahu, T. N. (2020). COVID-19: Triggers fear psychosis among private sector employees. *Journal of Labor and Society*, 23(4), 503–513. <https://doi.org/10.1111/wusa.12490>
- Maria, G. A. R., & Nurwati, N. (2020). Analisis Pengaruh Peningkatan Jumlah Masyarakat Terkonformasi Covid-19 Terhadap Produktivitas Penduduk Yang Bekerja Di Jabodetabek. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24198/focus.v3i1.28116>
- McNabb, K., Barugahara, T. K., & Kavuma, S. N. (2023). *The dynamics of formal employment during and after the COVID-19 pandemic in Uganda WIDER Working Paper 2023 / 150 The dynamics of formal employment during and after the COVID-19 pandemic in Uganda Kyle McNabb , 1 Tina Kaidu , 2 and Susan Kavuma 3*. <https://doi.org/https://doi.org/10.35188/UNU-WIDER/2023/458-8>
- Middia Martanti, D., Magdalena, F., Ariska, N. P. D., Setiyawati, N., & Rumboirusi, W. C. B. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia. *Populasi*, 28(2), 52. <https://doi.org/10.22146/jp.63345>
- Ngadi, N., Meliana, R., & Purba, Y. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Phk Dan Pendapatan Pekerja Di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 2902, 43. <https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.576>
- Pasaribu, B. I., Pasaribu, B., Pasaribu, S. E., & Pasaribu, P. N. (2023). Analysis of Formal and Informal Sector in Indonesia During the Covid-19 Pandemic. *Proceedings of the 1st International Conference on Management and Small Medium Enterprise (ICMSME-2023)*, 1(March), 1–13.
- Pitoyo, A. J., Aditya, B., & Amri, I. (2020). The impacts of COVID-19 pandemic to informal economic sector in Indonesia: Theoretical and empirical comparison. *E3S Web of Conferences*, 200. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020003014>
- Prasetya, A., & Hidayat, D. (2020). Pengalaman Pekerja Informal di Tengah Pandemi Covid-19 di Kota Bandung. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan (KOMASKAM)*, 2(2), 16–32. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/KOMASKAM/article/view/300/238>
- Rizki, B. A., Sofyan, & Marsudi, E. (2022). (The Impact Of The Covid-19 Pandemic On The Culinary Business Of The Coffee Shop Ulee Kareng District Banda Aceh City). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(November), 515–522. <https://doi.org/https://doi.org/10.17969/jimfp.v7i4.22111>

Sampe, P. D., & Dongoran, J. (2021). Dampak Pemotongan Gaji pada Perusahaan dan pada Karyawan Selama Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(3), 377–381. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v5i3.38584>

Setiawan, N. S., & Fitrianto, A. R. (2021). Pengaruh Work From Home (WFH) terhadap Kinerja Karyawan pada Masa Pandemi COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3229–3242. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1224>

Sindi Janati, N., Rusdi, M., & Islam Negeri Raden Fatah Palembang, U. (2021). Analysis of the Impact of the Covid-19 Pandemic on Revenue of Small and Medium Micro Indusrty (Case Study of Kemplang Home Industry in Palembang) Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Industri Rum. *A Research Journal on Islamic Economics*, 7(1), 74–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ieconomics.v7i1.8213>

Solih, R. (2022). Identifikasi Tenaga Kerja Yang Kehilangan Upah/Pendapatan Selama Pandemi Covid-19. *EQIEN - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 212–218. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/328>

Susilowati, M., Winarno, S. T., & Yektiningsih, E. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Ekonomi Pedagang Olahan Hasil Laut di Kecamatan Bulak, Surabaya. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis) : Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 6(3), 98. <https://doi.org/10.37149/jia.v6i3.18168>

Tarmizi, Nurlina. (2018). *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Idea Press:Yogyakarta.

Taufik, M., & Armansyah, A. (2021). Eksistensi Pelaku Usaha Sektor Informal Offline dan Online di Tengah. *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(1), 57–66. <https://doi.org/10.31289/publika.v9i1.4846>

Yoshio, H. (2022). *Japan Labor Issues* (H. Yoshio (ed.); 4.5). The Japan Institute for Labour Policy and Training (JILPT).